

Kapoli Ajak Masyarakat Budayakan Bersepeda

JAKARTA (KR) - Kapoli Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengajak masyarakat membudayakan bersepeda, karena sangat baik untuk kesehatan, lingkungan bersih polusi, dan sehat. Ajakan itu disampaikan Kapoli saat memimpin acara Sepeda Santai HUT ke-76 Bhayangkara, di Jakarta, Minggu (19/6). "Ini merupakan bagian upaya kami untuk mendorong meningkatkan budaya bersepeda sebagai salah satu pilihan kita menjaga kebugaran dan menjaga stamina dengan bersepeda," kata Sigit. Upaya mendukung budaya bersepeda juga disampaikan Kapoli dalam Design Olahraga Nasional dimana ia menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Sport Sepeda Indonesia (PB ISSI). Menurut jenderal bintang empat itu, olahraga bersepeda memberikan dampak ganda yang perlu didukung untuk terus dikembangkan dengan baik. Bersepeda sangat baik untuk kesehatan, lingkungan, dan sektor ekonomi dengan munculnya UMKM yang memproduksi alat-alat bersepeda, katanya.

"Bersepeda akan mengurangi dampak lingkungan (polusi), alternatif alat transportasi, dan menggairahkan UMKM industri sepeda sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi kita semua," ujar Sigit. Polri menggelar Fun Bike HUT ke-76 Bhayangkara yang diikuti 33.170 peserta digelar serentak di 34 Polda se-Indonesia. Untuk tingkat Mabes Polri kegiatan berlangsung di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri yang diikuti peserta Polri, TNI, Organisasi Kemasyarakatan dan Pemuda (OKP), mahasiswa, media, dan masyarakat umum. Dalam acara ini, panitia menyediakan jajanan UMKM yang dapat dinikmati peserta secara gratis. Mantan Kabareskrim Polri itu menyampaikan bahwa acara Fun Bike HUT ini menjadi ajang menjaga soliditas dan sinergi semua pihak untuk mengamankan agenda nasional dan internasional yang berlangsung di Indonesia, salah satunya Pemilu 2024. Kapoli mengingatkan semua pihak untuk menggelorakan persatuan dan kesatuan demi suksesnya agenda nasional tersebut. (Ant/San)-f

Suhu Sambungan hal 1



KR-Istimewa

Jemaah asal Sleman di Kebun Kurma Madinah.

Sedang Edy, jemaah dari KBIHU Ar Raudhah menginformasikan, saat di Masjid Qubah ada suami istri bikin panik teman-teman yang sudah siap pulang untuk persiapan Arba'in. Keduanya belum kembali ke bus dan tidak bisa ditelepon. Setelah ketua regu dibantu teman mencari ke setiap sudut masjid, akhirnya ketemu. "Jalan di Jabal Uhud sangat panas, kira-kira sampai 50 derajat Celcius. Disarankan pakai alas kaki yang cukup tebal, karena kalau hanya 2 cm masih panas. Pakai payung pun tetap terasa panas, sehingga lebih sering minum dan menyemprotkan air zamzam yang dingin ke muka," cerita Edy. Jemaah Hajar Aswad Bantul yang dibimbing Ust Masruqi, Minggu pagi juga ziarah ke Masjid Quba, Masjid Qiblatain, Jabal Uhud dan pasar kurma. Jemaah merasa senang dan bersyukur bisa berziarah di tempat yang bersejarah. Jemaah Aisyiyah Bantul yang tergabung dalam kloter

19 SOC, Minggu pagi juga mengikuti ziarah paket Maktab di Kota Madinah dengan objek sama seperti rombongan jemaah lainnya, yakni Masjid Quba dan makam Uhud. Di Kompleks makam Uhud, jemaah cukup berdoa di dalam masjid, karena suhu udara di luar cukup panas, lebih dari 45 derajat celsius. Para jemaah ini dibawah bimbingan Ustadz Rudy, Ustadz Irfan Syuhudi dan Ustadz Iqbal dari Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi. Ketua Kafilah KBIHU Aisyiyah Suwandi DS menyatakan, mereka merasa bersyukur para pembimbing mampu memberikan filosofi ziarah sesuai tuntunan Rasulullah, Sedangkan jemaah yang belum dapat giliran city tour lebih konsentrasi ke Masjid Nabawi. Rombongan jemaah KBIHU Ar-Rahmah salat malam di Masjid Nabawi, Sabtu malam. Jemaah yang dipimpin Wagiman Noto Wiyono, melanjutkan salat Syuruq, juga

salat sunah di awal saktu Dluha. Jemaah senang karena hotelnya sangat dekat dengan Masjid Nabawi. Usai salat Subuh di Masjid Nabawi, jemaah Multazam Kulonprogo ziarah ke makam Baqi. Sementara sebagian Ibuibu ke Raudhah. Agus Nirwan juga menginformasikan, seluruh anggota sehat dan semangat beribadah. Jemaah Hajar Aswad Sleman kloter 21 SOC yang dibimbing ust M Rosyid tiba di Madinah Sabtu malam. Sebelum mengawali Arbain, salat Subuh, foto bersama di halaman masjid. Rombongan ini menginap di Hotel Mirage Al Salam, dekat Masjid Nabawi. "Jemaah dalam kondisi sehat wal afiat," Ust Agus Priyanto melaporkan. Fase keberangkatan jemaah haji Indonesia gelombang kedua dimulai, Minggu (19/6). Jemaah berangkat dari Tanah Air menuju Bandar Udara Internasional King Abdul Aziz Jeddah, untuk kemudian menuju Makkah dan menunaikan ibadah umrah wajib. "Seluruh jemaah yang masuk gelombang kedua akan mendarat di Bandar Udara King Abdul Aziz Jeddah. Mereka selanjutnya melaksanakan umrah wajib dengan mengambil Miqat Makani sejak di Embarkasi atau di dalam pesawat," jelas Juru Bicara Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Akhmad Fauzin saat memberikan keterangan pers, kemarin. (Fie/loc/No/Ati)-f

Viktor Sambungan hal 1

unggulan 3 Yuta Watanabe/Arisa Higashino (Jepang) 21-14, 21-16. Satu gelar lagi direbut pasangan ganda putra nonunggulan Liu Yu Chen/Ou Xuan Yi yang di final menang atas ganda putra Korsel Choi Sol Gyu/Kim Won Ho melalui dua game dengan skor 21-17, 23-21. Dua gelar lagi di bagi rata China Taipei (Taiwan) dan Jepang. Satu gelar yang diraih Taiwan lewat tunggal putrinya unggulan 2 Tai Tzu Ying di final mengalahkan tunggal putri China Wang Zhi Yi 21-23, 21-6, 21-15. Sedangkan satu gelar wakil Jepang diraih

melalui unggulan 6 Nami Matsuyama/ Chiharu Shida yang di final mengalahkan rekan senegaranya unggulan 4 Yuki Fukushima/Sayaka Hirota 18-21, 21-14, 21-17. Sementara itu, tuan rumah Indonesia, gagal total dalam event level super 1.000 BWF ini. Prestasi para pemain Indonesia dalam event ini hanya sampai perempatfinal. Ini berbeda dengan Indonesia Masters 2022 yang digelar seminggu sebelumnya, yang sukses merebut gelar juara lewat pasangan ganda putra Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto. (Rar)-f

Persik Sambungan hal 1

Tak juga berkembang, Pelatih PSM, Bernardo Tavares akhirnya memainkan Wiljan Pluim menit 58 menggantikan M Ramadhan Sananta. Disusul masuknya Yance Sayuri dan Yakob Sayuri untuk menambah daya gedor. Namun, masuknya tiga tenaga baru tak cukup membuat PSM tampil lebih menggigit. Lini depan PSM masih sulit untuk mampu menciptakan

gol. Striker asing PSM, Everton Nascimento nampak belum padu dengan pemain lain. Dimainkan dalam tiga pertandingan babak penyisihan Piala Presiden, Everton Nascimento belum mampu mencetak satu golpun. Hingga peluit akhir pertandingan dibunyikan, kedua tim pun harus puas dengan hasil imbang tanpa gol. (Yud)-f

SINAU PANCASILA KESBANGPOL DIY

Istilah Empat Pilar Sudah Diganti

SLEMAN (KR) - Istilah empat pilar merupakan versi lama yang telah dibatalkan Mahkamah Konstitusi (MK), yaitu Pancasila. UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Kalau kemudian masih ada kegiatan sosialisasi dengan nama empat pilar, harus diluruskan. "Pancasila harus ditempatkan sebagai dasar dari semua prinsip-prinsip pokok dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," ujar Sekretaris Pusat Pendidikan Pancasila dan Karakter Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNY, Rukiyati pada kegiatan 'Sinau Pancasila dan Wawasan Kebangsaan' di Pendapa Krokot Nursery Paten Tridadi Sleman. Pada kegiatan yang digagas Kesbangpol DIY ini, hadir pula sebagai nara-

sumber Kapten CHB Timotius Subanu dari Pasi Komsos Korem 072/Pamungkas, Anggota DPRD DIY Syukron Arif Muttaqin SE dan perwakilan dari Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT). Acara ini diikuti anggota organisasi kepemudaan Ansof dan Banser se-Kabupaten Sleman. Menurut Rukiyati, jika ingin tetap menggunakan istilah pilar dalam kehidupan berbangsa atau pilar ke-indonesiaan, pilar dimaksud tinggal tersisa tiga, yaitu UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Setelah putusan MK, ujar Staf Pengajar UNY ini, istilah yang digunakan diganti dengan empat konsensus kebangsaan, empat konsensus kenegaraan, empat konsensus nasional atau empat konsensus dasar berbangsa dan bernegara.

Anggota DPRD DIY, Syukron Arif menyatakan, bagi kalangan Ansof dan Banser, Pancasila dan tiga konsensus kebangsaan lainnya diyakini sudah menjadi bagian tak terpisahkan. "Insya Allah sudah mendarah daging dan sudah harga mati," ujar wakil rakyat dari PKB ini. Meski begitu, Ansof dan Banser tetap meningkatkan kewaspadaan. Sebab, masih ada upaya dari pihak-pihak tertentu untuk mengganti dasar negara Pancasila. "Ansof dan Banser harus mengambil peran utama jika ada yang ingin mengganti Pancasila," tegas Syukron. Kapten Timotius Subanu dari Korem 072/Pamungkas di forum tersebut lebih mengarahkan tentang mempertahankan ideologi Pancasila melalui bela negara untuk menjaga keutuhan NKRI. (Obi)-f

Polri Sambungan hal 1

"Organisasi Brimob salah satunya ditempatkan di IKN. Nanti akan dipimpin Penwiru Tinggi bintang satu dalam rangka mengamankan penguatan IKN agar betul-betul sesuai dengan timeline yang sudah ditetapkan Pemerintah," kata Dedi. Sebelumnya, Kapolda Kalimantan Timur Irijen Pol Imam Sugianto, Sabtu (18/6) mengatakan, Polri akan menambah kekuatan pengamanan di IKN. Selain itu, ada pengembangan Satuan Brigade Mobil (Brimob), unit khusus Kepolisian dengan berbagai tugas. Tak jauh dari IKN di Tenggarong akan ditempatkan Batalyon

Pelopor untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan gangguan keamanan. Menurut Imam, penambahan kekuatan tersebut berdasarkan kajian secara detail berbagai aspek mengenai keamanan dan pengamanan IKN. Saat ini wilayah IKN masih dalam yuridiksi atau kewenangan Polsek Semoi dan Sepaku di bawah Polres Penajam Paser Utara. Polres merupakan satuan atau unit kerja polisi dalam wilayah hukum satu kota atau satu kabupaten. Komandannya seorang polisi karier berpangkat Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP). (Ant/San)-f

Tidak Sambungan hal 1

Ada aturan-aturan yang harus kami laksanakan. Akan tetapi, kami dari BNN mengusulkan itu jadi salah satu bahan dalam perubahan Undang Undang (Narkotika, Red)," kata Kepala BNN. BNN tahun lalu menyampaikan rencananya mengusulkan agar kratom (*Mitragyna speciosa*) masuk dalam Narkotika Golongan I sehingga tanaman itu tidak dapat digunakan untuk pengobatan. Rencana itu kemudian menuai polemik karena beberapa kelompok masyarakat menggunakan kratom sebagai bahan obat-obatan tradisional/herbal.

Wakil Bupati Kapuas Hulu Wahyudi Hidayat, pada bulan ini, menyampaikan tanaman kratom punya potensi jadi pendongkrak perekonomian masyarakat yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ia menambahkan, kratom saat ini menjadi salah satu tanaman asli Kapuas Hulu yang masih dibudidayakan oleh beberapa masyarakat. Namun, BNN meyakini kratom memiliki efek samping yang lebih kuat daripada morfin, zat yang saat ini masuk Narkotika Golongan II di Indonesia. (Ant/San)-f

Quartararo Sambungan hal 1

tergoyahkan di puncak klasemen sementara hingga balapan MotoGP Jerman dengan total poin 172. Podium kedua pada MotoGP Jerman diraih rekan senegara Quartararo yaitu Johann Zarco yang merebut 20 poin dan podium ketiga diduduki Jack Miller dengan tambahan 16 poin. Saat balapan dimulai, Bagnaia sebagai pole position mencoba bertahan di depan, tapi tidak disangka Quartararo yang start kedua langsung menyodok Bagnaia di tikungan pertama. Quartararo terus bertahan di posisi terdepan dan Bagnaia masih membayangi, sedangkan Aleix Espargaro di posisi ketiga, terus ditempel Zarco. Lap keempat, Bagnaia terjatuh di tikungan ketiga dan bendera kuning berkibar di sektor satu. Tak hanya itu, Joan Mir juga ikut terjatuh di tikungan pertama. Masuki lap ketujuh, Fabio 'El Diablo'

Quartararo masih terus memimpin balapan. Sedangkan Johann Zarco mampu menyialip Aleix Espargaro untuk berada di posisi kedua. Nasib apes dialami pembalap Takaaki Nakagami dan Alex Marquez, mereka terjatuh di sektor tiga. Balapan masuk lap ke-10, Fabio Quartararo belum terkejar. Dirinya jaga jarak, 1,241 detik lebih cepat dari rider Johann Zarco. Sedangkan Maverick Vinales berada di posisi keempat. Dirinya membayangi Aleix. Pada lap 27 atau tiga lap sebelum finish, posisi pertama dan kedua masih dikuasai Quartararo dan Johann Zarco (Pramac Racing) dan pada urutan ketiga masih bertahan Aleix Espargaro (Aprilia Racing). Tapi dua lap jelang balapan berakhir, Aleix Espargaro disalip Jack Miller (Ducati Lenovo). Akibatnya, Aleix Espargaro gagal mengisi podium ketiga dan harus merelakan posisinya direbut Jack Miller. (Rar)-f

Ibu Sambungan hal 1

Menurut peraturan yang berlaku, tenaga kependidikan pensiun tidak pada usia 60 tahun melainkan 58 tahun. Dengan usia pensiun tenaga kependidikan 58 tahun, Ibu Suwarti memiliki masa kerja sebagai PNS terhitung 5 tahun kurang 3 bulan. Sedangkan regulasi yang berlaku, untuk mendapatkan hak gaji pensiun seseorang PNS harus memiliki masa kerja minimal 5 tahun. Tanpa bermaksud menjustifikasi siapa yang benar dan siapa yang salah, alasan BKN mengembalikan berkas pensiun Ibu Suwarti benar adanya. BKN berpijak kepada kebenaran legal-formal. Sedangkan Ibu Suwarti tidak mau disalahkan atas kasus ini, benar adanya pula. Faktanya status beliau adalah guru PNS yang memegang Surat Keputusan Pengangkatan CPNS dan PNS.

minimum provinsi (UMP) dan diterimakan tidak rutin dan berkelanjutan setiap bulan. Dalam hal kesejahteraan inilah kesenjangan pengelolaan guru terjadi. Guru PNS yang paling menjanjikan kesejahteraan dan kepastian legalitas sangat menjadi dambaan setiap insan guru. Belajar dari kasus Ibu Suwarti, mencari solusi jangka pendek émenyelamatkan nasib Ibu Suwarti harus dilakukan. Tetapi juga tidak kalah pentingnya perbaikan manajemen guru secara komprehensif juga harus dilakukan. Tidak boleh ada lagi korban-korban mis-management guru berjatuh. (Penulis adalah Ketua Dewan Pakar PGRI DIY)-f



Prakiraan Cuaca		Senin, 20 Juni 2022		
Lokasi	Cuaca	Suhu C	Kelembaban	
Bantul		22-32	65-95	
Sleman		22-31	70-95	
Wates		22-31	70-95	
Wonosari		22-32	70-95	
Yogyakarta		22-32	65-95	

Dr Junaidi, SAg Mhum Mkom
Dosen Universitas Amikom Yogyakarta

Pancasila dalam Harmoni Keragaman

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

pulau yang ada, bangsa Indonesia tidak punya pilihan selain menerima realitas keragaman. Historisitas peradaban manusia pada hakikatnya diisi dengan mozaik pergolakan manusia karena atas dasar penolakan dalam berbagai perspektifnya. Penolakan melahirkan penderitaan yang melahirkan sebuah perjuangan mendapatkan penghargaan. Perjuangan panjang selalu saja terjadi karena ada pihak-pihak yang menolak kehadiran 'yang lain' itu.

Indonesia yang sadar dengan keragaman itu melahirkan pemikiran pendiri bangsa melalui simbolisasi Bhinneka Tunggal Ika. Sembayan yang sangat luhur ini adalah wujud dari tekad bangsa Indonesia yang menghargai sebuah keragaman dengan nilai-nilai Pancasila. Agaknya, Pancasila sebagai titik kulminasi dari keluhuran para pendiri bangsa dalam memberikan 'warna warni' kehidupan masyarakatnya tidaklah lahir begitu saja. Tahun 1945 adalah tahun para pendiri bangsa yang gagah perkasa menuntaskan proses panjang sejarah peradaban bangsa.

Pancasila merupakan wujud penerimaan keragaman. Esensi penerimaan kera-

gaman bangsa inilah yang membuat Pancasila tanpa rasa dilematik diterima oleh para pendiri bangsa sebagai dasar filosofis dan pandangan hidup (way of life) bangsa Indonesia. Prestasi dan lokomotif spektakuler pendiri bangsa mampu menghadirkan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur dalam 'taman kreatif' Indonesia.

Uniknya, dari berbagai keragaman yang ada di Indonesia, keragaman agama adalah sebuah keniscayaan yang sangat menguras energi, pikiran, harta bahkan nyawa anak bangsa. Generasi setelah Indonesia merdeka sebagai generasi penerus bangsa banyak terjebak dalam pemikiran penolakan terhadap keragaman ini. Ironisnya, berbagai tindakan dan perlakuan yang tidak menghargai keragaman dalam perspektif agama ini telah mencoreng 'wajah' bangsa Indonesia. Taman keragaman ini yang telah menghasilkan warna warni 'bunga kehidupan' bangsa, ternyata ada upaya sistemik untuk diseragamkan.

Tantangan terbesar dari generasi penerus bangsa era 5.0 ini sesungguhnya terletak pada melanggengkan keinginan

luhur para pendiri bangsa. Artinya, meslanya sudah cukup bagi bangsa Indonesia dalam kedewasaannya untuk melewati berbagai tantangan dalam keragaman dengan penuh harmoni kehidupan. Subsistensinya adalah keragaman itu tidak perlu direkayasa untuk dihilangkan tetapi perlu dipupuk, disiram, dan dirawat sebagai 'taman kreatif' Indonesia bukan sebatas sebagai keragaman tetapi sebagai dinamika kebersamaan.

Tugas pokok bangsa sejatinya adalah menanamkan 'mata air keteladanan' ala Yudi Latief dengan model hidup berkeadilan Pancasila dalam perbuatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam arti sangat riil Indonesia merupakan ekosistem perlembang dunia. Meskipun mayoritas orang Indonesia adalah Muslim, namun eksistensi Kristianitas, Hinduisme, Buddhisme, Konfusianisme dan agama-agama pribumi hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Tentu saja ini menjadi 'ladang' natural alam semesta dalam mengajar pengetahuan, integrasi dan harmoni sosial.

Adanya keluhuran panjang bangsa Indonesia dalam menerima realitas keragaman atas krisis keteladanan adalah

tugas berat pemimpin bangsa Indonesia ke depan menjelang Pemilu 2024. Keluhan yang dirasakan banyak orang dengan ketidadaan panutan di tengah gempolnya masyarakat dalam mencurahkan kegelapan di era sains dan teknologi-informasi. Terkesan keinginan terdalam masyarakat Indonesia saat ini adalah ingin menghadirkan sebuah kerinduan pemimpin yang riil hadir dan hidup serta menghidupkan masyarakat bukan 'janji surga' penyejuk telinga.

Sepanjang sejarah kehidupan bangsa ini telah gagal mentransmisikan kisah dan suri keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan. Momentum demi momentum 'ritual' pergantian kepemimpinan di Indonesia terkesan sebagai ajang perebutan kekuasaan dan menarik simpati rakyat dengan 'janji-janji surga' yang 'dijual' menjelang pemilu. Artinya, pelajaran sejarah alih kepemimpinan hanya sebatas menyempit menjadi sejarah peralihan kekuasaan tanpa batas. Tak ayal, kita tidak mampu menemukan mulgara 'pesan moral' yang terpendam dalam perputaran waktu. Dunia pendidikan dengan pembelajaran Pancasila 'berhenti' pada proses lewat butir-butir hafalan yang melelahkan anak didik karena kehilangan impresi yang bisa menghidupkan suara hati.

Kehilangan aset besar bangsa kita saat ini adalah kemiskinan wahana untuk mencetak nilai-nilai luhur bangsa yang disebut sebagai karakter bangsa. Nilai karakter tidak cukup diajarkan melalui media hafalan. Sifat-sifat karakter itu harus dilukiskan yang menjelma dalam diri. Ia semestinya tidak cukup diajarkan (taught) dalam ruang kognitif lewat hafalan dan 'pilihan soal-soal' ujian, melainkan harus ditangkap (caught) melalui penghayatan emosi. Sesungguhnya kita memiliki aset 'pahlawan-pahlawan' dalam berbagai kehidupan, baik kalangan atas maupun kalangan masyarakat bawah. Kisah-kisah keteladanan mereka tidak terpublikasikan secara menarik, meluas dan tergelam. Kisah-kisah mereka tenggelam dalam kisah skandal selebritas, sinetron picisan dan reality show serta 'kabar buruk' dalam dunia politik. Semoga!***